

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR KEUANGAN BERDASARKAN
PECKING ORDER THEORY STUDI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BEJ
PERIODE 1999-2004**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



B 302/05

Ast

4

DIAJUKAN OLEH :

ANITA WIDI ASTUTI

No Pokok : 040013236 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

PENGARUH *TANGIBILITY OF ASSET, GROWTH OPPORTUNITY,*
PROFITABILITY, SIZE DAN *FINANCING DEFICIT* TERHADAP
STRUKTUR KEUANGAN BERDASARKAN *PECKING ORDER THEORY*
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEJ

DIAJUKAN OLEH:
ANITA WDI ASTUTI
NO. Pokok: 040013236-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Dra.Ec. H. SOEDEWI SOEDOROWERDIANS

TANGGAL 07-09-2005

KETUA PROGRAM STUDI



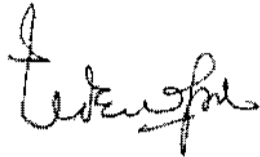
Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR,SE

TANGGAL 08-09-2005

Surabaya, 17-06-2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS



ABSTRAK

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *tangibility of asset*, *growth opportunity*, *profitability*, *size* dan *financing deficit* terhadap struktur keuangan berdasarkan *pecking order theory*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman pada periode 1999-2004.

Pecking order theory adalah teori yang menghendaki adanya urutan pembiayaan, dengan dimulai dari pembiayaan dari dalam yakni laba ditahan atau aktiva lancar, kemudian hutang, dan sebagai pilihan terakhir adalah saham.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Jumlah sampel setiap tahunnya ada 16 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan Uji F untuk melihat pengaruh variabel *tangibility of asset*, *growth opportunity*, *profitability*, *size* dan *financing deficit* secara simultan terhadap struktur keuangan. Uji T untuk melihat pengaruh variabel *tangibility of asset*, *growth opportunity*, *profitability*, *size* dan *financing* secara parsial terhadap struktur keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh *tangibility of asset* dan *size* berpengaruh secara positif terhadap struktur keuangan. Pengaruh *tangibility of asset* adalah positif terhadap struktur keuangan, karena *tangibility of asset* dinilai sebagai *collateral* / jaminan bagi perusahaan yang hendak berhutang. Jadi dengan adanya jaminan atas hutangnya sehingga asimetrik informasi dapat diminimalisasi. *Size* berpengaruh positif terhadap struktur keuangan karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat dengan mudah dianalisis oleh para ahli, dapat diketahui secara luas oleh masyarakat, dan juga investor. Dengan adanya informasi yang mudah di dapat maka asimetrik informasi antara pihak investor dengan pihak manajemen dan pemilik perusahaan dapat dikurangi. Pengaruh *financing deficit* terhadap struktur keuangan adalah positif, karena perusahaan dengan tingkat defisit keuangan hendaknya melihat kondisi dari dalam perusahaan sebelum memutuskan untuk berhutang.

Sedangkan pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur keuangan adalah negatif. Hubungan yang negatif antara *growth opportunity* dengan tingkat hutang, karena adanya *asymmetric information* sehingga dibutuhkan *extra premium* oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal tidak memperhatikan kualitas dari proyek yang akan dikerjakan. Hubungan antara *profitability* dengan struktur keuangan adalah negatif, karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih suka menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel *tangibility of asset*, *growth opportunity*, *profitability*, *size* dan *financing deficit* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur keuangan. Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap struktur keuangan adalah variabel *tangibility of asset* dan *profitability*. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah variabel *growth opportunity* dan *financing deficit*. Pada variabel *size* adalah terkena gejala heteroskedastisitas, sehingga harus ditanggulangi dengan cara *WLS*.